



Porseni Wahana Pembentukan Karakter dan Bagian Dari Proses Pendidikan



PIALA BERGILIR. Bupati Kapuas Hulu, Abang Muhammad Nasir menyerahkan piala bergilir kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kapuas Hulu, Petrus Kusnadi pada saat pembukaan Porseni di GOR Uncak Kapuas, Senin (25/3). **ANDREAS-RK**

PUTUSSIBAU-RK. Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) tingkat pelajar Kabupaten di Kapuas Hulu tahun 2019 dimulai. Porseni yang dipusatkan di GOR Uncak Kapuas, Senin (25/3) tersebut dibuka langsung oleh Wakil Gubernur Kalbar H. Ria Norsan.

Dalam sambutannya, Norsan menyampaikan, tujuan utama dalam Porseni ini adalah untuk mencari bibit dan prestasi anak didik dalam olahraga dan seni. "Kalau mendapatkan juara dipastikan akan dilanjutkan ke tingkat provinsi dan nasional," kata Norsan.

Norsan berharap Porseni ini dapat melahirkan bibit-bibit yang terbaik untuk tingkat provinsi dan nasional. Ia menegaskan, tujuan bertanding memang utama, tetapi hal yang lebih penting adalah menjaga tali silaturahmi antar pelajar, jaga sportivitas, supaya kegiatan berjalan dengan lancar. "Kepada juri dan wasit jalankan tugas dengan sebaik-baiknya atau seadil-adilnya, diberikan nilai yang aktual bisa di pertanggungjawabkan," kata Norsan.

Norsan menjelaskan, ajang Porseni merupakan wahana pembentukan karakter siswa dan harus dipahami sebagai bagian dari proses pendidikan itu

sendiri. Apabila Porseni hanya menjadi tujuan mencari gelar juara dan prestasi namun mengabaikan nilai-nilai kejujuran, maka ajang Porseni gagal.

"Lebih baik kalah karena menjunjung tinggi kejujuran dan patuh pada aturan dari pada menang tapi curang. Kalah karena jujur lebih terhormat dari pada menang tapi curang," tuturnya.

Mantan Bupati Mempawah ini mengingatkan, yang utama dari ajang ini adalah semangat silaturahmi dan kekeluargaan yang tetap terjaga diantara sesama insan pendidikan, disamping saling menghormati, menghargai, solidaritas dan toleransi serta menerima dengan lapang dada hasil pertandingan. "Ajang Porseni merupakan momentum yang sangat strategis dan bermakna bagi siswa untuk dapat berprestasi dan berkompetisi secara sehat," lugas Norsan.

Porseni tingkat kabupaten tahun 2019 ini diikuti oleh siswa SD, SMP, dan MTs yang ada di Kapuas Hulu. Dengan jumlah peserta sebanyak 2.460 orang, mewakili seluruh kontingen di 23 Kecamatan yang ada di Kapuas Hulu. Cabang olahraga dan seni yang dilombakan diantaranya sepak bola, bola volly, renang, badminton, bulu tangkis, dan cabang olahraga dan seni lainnya.

Sementara itu, Bupati Kapuas Hulu, Abang Muhammad Nasir mengingatkan agar panitia dan para kontingen untuk selalu menjaga sportivitas dalam bertanding. Bupati juga mengingatkan kepada seluruh kepala sekolah untuk membuat Laporan pertanggungjawaban (LPJ) keuangan pada kegiatan ini. "Saya yakin banyak sekolah menggunakan dana BOS (bantuan operasional sekolah, Red) dalam mengikuti kegiatan Porseni, tolong buat LPJ Keuangan karena akan diperiksa oleh BPK," ucap Nasir. **(dRe)**